

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN INTERIOR SHOWROOM
KAWASAKI DAN CAFÉ DENGAN KONSEP
RETRO INDUSTRIAL
DI TANGERANG
SELATAN



Disusun oleh:
Rasyid
SuryatModjo
41716010009
Dosen
Pembimbing:
Anggi Dwi Astuti,S.Ds,MM

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN INTERIOR SHOWROOM

KAWASAKI DAN CAFÉ DENGAN KONSEP

RETRO INDUSTRIAL

DI TANGERANG

SELATAN



Disusun oleh:
Rasyid
SuryatModjo
41716010009

Dosen
Pembimbing:
Anggi Dwi Astuti,S.Ds,MM

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2022



**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Q

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2020/2021

Tugas akhir ini dibuat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana.

Judul Tugas Akhir : Perancangan Interior Café & Showroom Kawasaki dengan Konsep Retro

Industrial di Tangerang Selatan

Nama : Rasyid Suryat Modjo

NIM 41716010009

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Desain dan Seni Kreatif

Telah diajukan dan dinyatakan LULUS pada Sidang Sarjana tanggal 6 Januari 2022.

Pembimbing

Anggi Dwi Astuti, S.Ds., MM

Jakarta, 5 Februari 2022

Mengetahui,

Koordinator Tugas Akhir

Mengetahui,

Ketua Program Studi Desain Interior

Anggi Dwi Astuti, S.Ds., MM

Anggi Dwi Astuti, S.Ds., MM

 MERCU BUANA	<p>LEMBAR PERNYATAAN LAPORAN TUGAS AKHIR FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF UNIVERSITAS MERCU BUANA</p>	Q
---	--	----------

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasyid suryatmodjo

NIM 41716010009

Fakultas Desain dan Seni Kreatif

Program Studi : Desain Interior

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah disebutkan refrensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipertanggung jawabkan sepenuhnya.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “PERANCANGAN INTERIOR SHOWROOM KAWASAKI DAN CAFÉ DENGAN KONSEP RETRO INDUSTRIAL” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain,jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Jurusan Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga laporan penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujuhan kepada :

1. Ibu Anggi Dwi Astuti, S.Ds., MM selaku dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
2. Orangtua yang telah mendukung dalam proses penulisan.
3. Teman-temanku satu bimbingan yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan tugas akhir ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Jakarta, 3 Juli 2022



Rasyid SuryatModjo

ABSTRAK

Sepeda motor merupakan alat transportasi yang praktis dan efisien. Motor juga dikenal sebagai kendaraan alternatif untuk menghindari jalanan yang padat. Di Indonesia sendiri motor lebih populer dibandingkan dengan mobil, terutama untuk lapisan menengah kebawah karena relative lebih terjangkau harganya. Disisi lain motor juga dapat menjangkau beberapa area yang tidak dapat dilalui menggunakan mobil. Dengan begitu banyaknya minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan pribadi seperti motor maka semakin meningkatnya permintaan. Melihat potensi yang seperti itu Kehadiran beberapa perusahaan motor dari luar negeri mulai masuk ke indonesia untuk menjual kendaraannya. Oleh karena itu para perusahaan motor mencoba mendirikan sebuah tempat yang dinamakan showroom. Dimana tempat tersebut menjadi salah satu sarana dan fasilitas bagi para konsumen untuk dapat berkunjung. Salah satu merek dari perusahaan luar negri yang menawarkan produknya yaitu Kawasaki perusahaan motor asal jepang yang coba menawarkan produknya di indonesia. Tangerang Selatan menjadi salah satu daerah yang menjadi target pasar dari perusahaan motor tersebut. Dikarenakan banyaknya konsumen dan komunitas yang identik dengan gaya dari Kawasaki. Di dalam rancangan interior showroom ini yang menjadi kelebihanya mencoba untuk menghadirkan café sebagai salah satufasilitas sarana selain menjadi tempat komersial jual beli juga untuk memberikanwadah bagi para komunitas dari motor Kawasaki. metode dalam rancangan ini menggunakan metode secara kualitatif.

Kata kunci : *Showroom, Café, Motor, Kawasaki, Retro Industria*

ABSTRACT

Motorcycles are a practical and efficient means of transportation. Motorcycles are also known as alternative vehicles to avoid congested roads. In Indonesia, motorbikes are more popular than cars, especially for the lower middle class because they are relatively more affordable. On the other hand, motorbikes can also reach some areas that cannot be passed by car. With so many people's interest in using private vehicles such as motorbikes, the demand is increasing. Seeing such potential, the presence of several motorcycle companies from abroad began to enter Indonesia to sell their vehicles. Therefore, the motorcycle companies tried to establish a place called a showroom. Where the place is one of the means and facilities for consumers to be able to visit. One of the brands from foreign companies that offer their products is Kawasaki, a Japanese motorcycle company that tries to offer its products in Indonesia. South Tangerang is one of the areas targeted by the motorcycle company. Due to the number of consumers and communities that are identical to the style of Kawasaki. In the interior design of this showroom, the advantage is trying to present a café as a facility, apart from being a commercial place for buying and selling, as well as providing a forum for the Kawasaki motorcycle community to hold socialization events, etc. Which will be one of the factors that keep consumers from Kawasaki. The method in this design uses a qualitative method.

Keywords: Showroom, Café, Motorcycle, Kawasaki, Retro Industry

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR JUDUL LUAR	
HALAMAN LEMBAR JUDUL DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERYATAAN ORSINALITAS.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABLE.....	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Maksud, Tujuan dan Manfaat Perancangan.....	2
1.5. Metode Perancangan.....	3
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB 1I.....	5
STATE OF THE ART/TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. State of The Art	5
2.1.1. Tinjauan Umum.....	5
2.1.1 Pengertian Showroom.....	5
2.1.2 Sejarah Perkembangan Showroom.....	6
2.1.3. Jenis Showroom.....	7
2.1.4. Kategori Showroom.....	8
2.1.5. Persyaratan Umum Showroom.....	10
2.1.6. Sistem Layout Showroom.....	10
2.1.7. Sistem Ruang Showroom.....	11
2.1.8. Struktur Organisasi Showroom	12

2.1.9. Fungsi dan Manfaat Showroom	12
2.2. Tinjauan Khusus.....	13
2.2.1 Tinjauan Karakteristik Garis dan Bentuk	22
2.2.2 Tinjauan Karakteristik Warna	24
2.2.3 Tinjauan Sistem Furniture.....	26
2.2.4 Tinjauan Material Lantai, Dinding dan Plafon.....	28
 2.2.5 Tinjauan Sistem Akustik Ruang	29
2.2.6 Tinjauan Pencahayaan.....	31
2.2.7 Tinjauan Penghawaan	37
2.2.8 Tinjauan Ergonomi dan Antropometri Terkait dengan Showroom dan Display Motor	38
2.2.9 Tinjauan Sirkulasi.....	45
2.3 Data Hasil Studi Banding Lapangan.....	47
2.3.1 Kasus 1 Showroom Kawasaki Jakarta Pusat.....	47
2.3.2 Kasus 2 Showroom Kawasaki Tangerang Selatan	49
2.3.3 Kesimpulan	56
BAB III.....	58
ANALISA DAN DATA PROYEK.....	58
3.1. Identitas Proyek.....	58
3.1.1. Deskripsi Umum Proyek.....	58
3.1.2. Visi dan Misi	58
3.1.3. Struktur Organisasi	59
3.2. Analisa Studi Fisik Bangunan dan Lingkungan.....	62
3.2.1. Analisa Makro Bangunan dan Lingkungan.....	62
3.2.2. Analisa Mikro Bangunan dan Lingkungan	63
3.3. Analisa Aspek Manusia	65
3.3.1. Analisa Karakteristik Pengguna	65
3.3.2. Analisa Pola Aktivitas Sirkulasi Pengguna.....	66
3.4. Analisa Studi Fasilitas Ruang	68
3.4.1. Analisa Program Aktifitas dan Fasilitas.....	68
3.4.2. Kebutuhan Besaran Ruang.....	70

3.4.3. Analisa Rekapitulasi Hasil Perhitungan Aktifitas dan Fasilitas	73
3.4.4. Analisa Hubungan Antar Ruang.....	74
3.4.5. Analisa Diagram Ruang.....	75
3.4.6. Analisa Zoning dan Grouping	77
3.5. Studi Pra Layout.....	83
3.6. Analisa Citra untuk Mendapatkan Tema dan Gaya.....	84
3.6.1. Mind Map.....	84
3.6.2. Penjabaran Tema dan Citra	85
3.7. Studi Permasalahan Khusus Interior.....	86
3.7.1. Tinjauan Karakteristik Garis dan Bentuk	86
3.7.2. Tinjauan Karakteristik Warna	86
3.7.3. Tinjauan Sistem Furniture.....	88
3.7.4. Tinjauan Material Lantai, Dinding dan Plafon.....	90
3.7.5. Tinjauan Sistem Akustik Ruang.....	92
3.7.6. Tinjauan Sistem Pencahayaan	92
3.7.7. Tinjauan Sistem Penghawaan.....	93
3.7.8. Tinjauan Sistem Keamanan.....	95
3.7.9. Tinjauan Budaya Lokal.....	96
BAB IV KONSEP PERENCANAAN INTERIOR	97
4.1. Konsep Perancangan.....	97
4.2. Konsep Citra Ruang.....	98
4.3. Konsep Warna	99
4.4. Konsep Material	99
4.5. Konsep Furniture	101
4.6. Konsep Pencahayaan	108
4.7. Konsep Penghawaan	109
4.8. Konsep Akustika Ruang	110
4.9. Konsep Keamanan dan Signage	111
4.10. Zoning dan Grouping, Layout.....	113
BAB V	116
KESIMPULAN DAN SARAN	116

5.1. Kesimpulan	116
5.2. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0.1 Showroom Permanen.....	8
Gambar 2.0.2 Showroom Sementara (Pameran)	8
Gambar 2.0.3 Showroom Motor Sport	8
Gambar 2.0.4 Showroom Motor klasik	9
Gambar2.0.5 Showroom Motor Kawasaki.....	9
Gambar2.0.6 Shozo Kawasaki	13
Gambar 2.0.7 Kawasaki Meihattsu 125 Deluxe.....	14
Gambar 2.0.8 Kawasaki Meguro B8 125 cc	14
Gambar 2.0.9 Kawasaki Samurai 250 cc.....	15
Gambar 2.0.10 Kawasaki W1 650 cc	15
Gambar 2.0.11 Kawasaki H1R 550 cc.....	16
Gambar2.0.12 Kawasaki H2 Mach IV 750 cc	16
Gambar2.0.13 Kawasaki Z1 903 cc	16
Gambar 2.0.14 Kawasaki A1 Samurai 250 cc	17
Gambar 2.0.15 Kawasaki A7 Avenger 350 cc.....	17
Gambar 2.0.16 Kawasaki KZ 1300 cc.....	18
Gambar 2.0.17 Kawasaki GPZ900R	18
Gambar 2.0.18 Kawasaki ZXR 750 cc	19
Gambar 2.0.19 Kawasaki ZXR 400 cc	19
Gambar 2.0.20 Kawasaki Binter Joy 100 cc	20
Gambar 2.0.21 Kawasaki Binter KE 125 cc	20
Gambar 2.0.22 Kawasaki Binter AR 125 cc.....	20
Gambar2.0.23 Kawasaki Binter GTO 100 cc	21
Gambar 2.0.24 Logo Kawasaki.....	21
Gambar 2.0.25 Furniture Knockdown.....	27
Gambar 2.0.26 Sofa linen	28
Gambar 2.0.27 Meja Konsul.....	28
Gambar 2.0.28 Lubang cahaya besar pada atap mengakibatkan penyinaran merata	32
Gambar 2.0.29 Lubang cahaya Lubang cahaya besar pada dinding mengakibatkan cahaya..	32
Gambar 2.0.30 Ergonomi Resepsionis	39
Gambar 2.0.31 Ergonomi Resepsionis Bundar	39
Gambar 2.0.32 Lounge Seat.....	39
Gambar 2.0.33 Lounge Dimensi	40
Gambar 2.0.34 Ergonomi Ruang Staf 1.....	41
Gambar 2.0.35 Ergonomi Ruang Direktur.....	41
Gambar 2.0.36 Ergonomi Ruang Staf 2.....	41
Gambar 2.0.37 Ergonomi Ruang Rapat 1	42
Gambar 2.0.38 Ergonomi Ruang Rapat 1	42
Gambar 2.0.39 Ergonomi Area Display	43
Gambar 2.0.40 Ergonomi Area Bengkel	44
Gambar 2.0.41 Sirkulasi Terpusat	45
Gambar 2.0.42 <i>Sirkulasi Setempat</i>	45
Gambar 2.0.43 Sirkulasi Cincin	46
Gambar 2.0.44 Sirkulasi Cincin	46
Gambar 2.0.45 Showroom Kawasaki Jakarta Pusat.....	47

Gambar 2.0.46 Hasil Survey Showroom Kawasaki Jakarta Pusat via Internet.....	48
Gambar 2.0.47 Showroom Kawasaki Tangerang Selatan	49
Gambar 2.0.48 Hasil Survey Showroom Kawasaki Jakarta Pusat via Internet.....	50
Gambar 3.0.1 Showroom Kawasaki Tangerang Selatan	58
Gambar 3.0.2 Peta Tanggerang selatan	62
Gambar 3.0.3 Peta Lokasi Showroom Kawasaki Tanggerang selatan	63
Gambar 3.0.4 Showroom Kawasaki Tangerang Selatan	64
Gambar 3.0.5 Analisa Zoning Alternatif 1	77
Gambar 3.0.6 Analisa Zoning Alternatif 2	78
Gambar 3.0.7 Analisa Zoning Alternatif 3	79
Gambar 3.0.8 Analisa Grouping Alternatif 1.....	80
Gambar 3.0.9 Analisa Grouping Alternatif 2.....	81
Gambar 3.0.10 Analisa Grouping Alternatif 3.....	82
Gambar 3.0.11 Studi Pra Lyout.....	83
Gambar 3.0.12 Bagan Analisa Citra.....	84
Gambar 3.0.13 Karakteristik bentuk	86
Gambar 3.0.14 Meja Resepzionist.....	88
Gambar 3.0.15 Kursi Tunggu	89
Gambar 3.0.16 Kursi Resepzionist, Office	89
Gambar 3.0.17 Rak Display	90
Gambar 3.0.18 Material Lantai	90
Gambar 3.0.19 Material Dinding	91
Gambar 3.0.20 Material Dinding	91
Gambar 3.0.21 AC central	94
Gambar 3.0.22 Temperatur yang efektif.....	95
Gambar 3.0.23 Konsep keselamatan	95
Gambar 4.0.1 Konsep Citra Ruang.....	98
Gambar 4.0.2 Warna Konsep Perancangan	99
Gambar 4.0.3 Konsep Akustik	112
Gambar 4.0.4 Konsep Keamanan	99
Gambar 4.0.5 Zoning Terpilih	114
Gambar 4.0.6 Gruping terpilih	115
Gambar 4.0.7 Lay out Terpilih.....	116

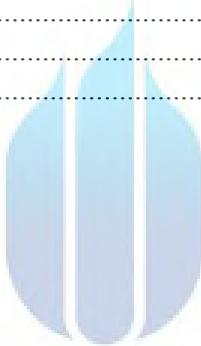
DAFTAR BAGAN

Bagan 3.0.1 Stuktur Organisasi.....	60
Bagan 3.0.2 Aktivitas Pengunjung Area Lobby.....	66
Bagan 3.0.3 Aktivitas Pengunjung Area Service	67
Bagan 3.0.4 Aktivitas Karyawan di Showroom.....	67
Bagan 3.0.5 Diagram Buble Antar Ruang	75
Bagan 3.0.6 Diagram Matriks Antar Ruang	76



DAFTAR TABLE

Table 2.0.1 Standarisasi Resepsionis 1.....	38
Table 2.0.2 Standarisasi Resepsionis 2.....	39
Table 2.0.3 <i>Standarisasi Ruang Staf 1</i>	41
Table 2.0.4 <i>Standarisasi Ruang Direktur</i>	41
Table 2.0.5 <i>Standarisasi Area Display</i>	43
Table 2.0.6 Standarisasi Area Bengkel.....	44
Table 2.0.7 Tabel Studi Banding.....	56
Table 3.0.1 Analisa Aspek Manusia.....	66
Table 3.0.2 Analisa Aktivitas dan Fasilitas	69
Table 3.0.3 Analisa Besaran Ruang	73
Table 3.0.4 Analisa Hubungan Antar Ruang	74
Table 3.0.5 Karakteristik warna	88
Table 4.0.1 Material yang akan di terapkan.....	101
Table 4.0.2 Konsep Furniture	101
Table 4.0.3 Konsep Pencahayaan.....	101
Table 4.0.4 Konsep Penghawaan	101



UNIVERSITAS
MERCU BUANA